

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Des-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Des-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	11.285.902	10.974.762	10.408.128	10.187.388	9.434.913
2	Modal Inti (Tier 1)	11.285.902	10.974.762	10.408.128	10.187.388	9.434.913
3	Total Modal	14.168.852	14.017.026	13.516.837	13.419.296	12.880.669
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	56.310.448	56.252.888	54.603.862	52.084.120	54.623.163
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	20,04%	19,51%	19,06%	19,56%	17,27%
6	Rasio Tier 1 (%)	20,04%	19,51%	19,06%	19,56%	17,27%
7	Rasio Total Modal (%)	25,16%	24,92%	24,75%	25,76%	23,58%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	14,04%	13,51%	13,06%	13,56%	11,27%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	122.029.327	122.438.330	116.534.319	111.095.600	108.025.779
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,25%	8,96%	8,93%	9,17%	8,73%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,25%	8,96%	8,93%	9,17%	8,73%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,10%	8,88%	9,05%	9,24%	8,94%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,10%	8,88%	9,05%	9,24%	8,94%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	36.771.650	34.695.888	31.074.090	33.048.983	33.521.247
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	11.994.851	10.128.790	8.416.785	10.735.283	11.703.087
17	LCR (%)	306,56%	342,55%	369,19%	308,00%	286,00%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	66.277.575	66.494.884	65.356.316	61.694.374	59.869.093
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	51.633.778	49.988.942	49.389.186	45.919.967	41.389.737
20	NSFR (%)	128,36%	133,02%	132,33%	134,00%	145,00%

Analisis Kualitatif

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank adalah 25,16% pada 31 Des 2023, berada jauh diatas persyaratan minimum. Peningkatan KPMM sebesar 0,24% didukung oleh pertumbuhan modal sebesar Rp152 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.